

Educational Management Strategy through the Implementation of a Web-Based SIMS to Improve the Quality of Education at SMP IT Permata Probolinggo

[Strategi Manajemen Pendidikan Melalui Penerapan SIMS Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo]

Ainur Rohmah¹), Nurdyansyah²)

¹)Program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²)Program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : nurdyansyah@umsida.ac.id

Abstract *This study aims to analyze the implementation and impact of a web-based School Information Management System (SIMS) as a strategy to improve the quality of education at SMP IT Permata Probolinggo. The focus is on planning, implementation, organizing, and controlling. This is a qualitative study using a descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation, while data analysis is conducted using source triangulation. The results of the study indicate the following: 1. Planning strategy is carried out through an analysis of the school's internal needs, involving the principal, IT team, and teachers. 2. Implementation strategy is conducted in stages and oriented towards enhancing technological capabilities and user adaptation, starting with the development of core modules such as student data management. 3. Organizing strategy is conducted quarterly using key performance indicators (KPIs) such as teacher time efficiency, accuracy of grade reporting, and level of parental engagement. 4. Evaluation strategy involves collaboration with system providers for regular maintenance and updates, ensuring data security through the application of information security protocols. Overall, the system has functioned very well, with the exception of limitations in staff training and reliance on internet connectivity. These findings indicate that the strategy of educational management through the implementation of a web-based SIMS has made a positive contribution to improving the quality of education at SMP IT Permata Probolinggo.*

Keywords: *Strategy, Educational Management, Web-Based SIMS*

Abstrak *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan serta dampak Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo. (Perencanaan, pelaksanaan, organizing dan controlong) Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan wawancara observasi, dan dokumentasi, teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan: 1. startegi perencanaan dilakukan dengan analisis kebutuhan internal sekolah, melibatkan kepala sekolah, tim IT, dan guru. 2. strategi peaksana dilakukan dengan bertahap dan berorientasi pada peningkatan kapabilitas teknologi dan adaptasi pengguna dengan diawali melalui Proses implementasi pengembangan modul utama seperti manajemen data siswa. 3. Strategi organizing dilakukan secara triwulanan dengan menggunakan indikator kinerja utama (KPI) seperti efisiensi waktu kerja guru, akurasi pelaporan nilai, dan tingkat keterlibatan orang tua siswa. 4. staregi evaluasi dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan penyedia sistem untuk maintenance dan pembaruan sistem secara berkala, untuk memastikan keamanan data dengan menerapkan protokol keamanan informas, secara umum sudah berjalan dengan sangat baik kecuali adanya keterbatasan pelatihan SDM, ketergantungan pada jaringan internet. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan melalui penerapan dan dampak menggunakan SIMS berbasis web memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo.*

Kata kunci: *Strategi, Manajemen Pendidikan, SIMS Web*

I. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang adaptif terhadap tantangan global di era revolusi industri 4.0. Pendidikan yang unggul tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas manajemen pendidikan dalam mengelola sumber daya secara maksimal. Indikator Standar Kualitas (Kualitas) Pendidikan Secara nasional standar kualitas (kualitas) pendidikan merujuk pada Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai

berikut: a).Standar Kompetensi lulusan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap b).Standar isi yaitu kriteria yang mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi guna mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu c). Standar proses yaitu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan d).Standar pendidikan dan tenaga kependidikan yaitu kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental serta pendidikan dalam jabatan e).Standar sarana dan prasarana yaitu kriteria mengenai ruang belajar,tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium,bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi komunikasi dan informasi.f).Standar pengelolaan yaitu kriteria mengenai perencanaan,pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten atau kota, provinsi atau nasional supaya tercapai efisien dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan g). Standar pembiayaan yaitu kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun h).Standar penilaian pendidikan yaitu kriteria mengenai mekanismeprosedur dan instrument penilaian hasil belajar siswa.[1]

Kualitas pendidikan merupakan cerminan dari efektivitas sistem pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan *School Information Management System* (SIMS) berbasis web dapat diukur melalui beberapa indikator strategis yang telah banyak dikaji oleh para ahli. Menurut UNESCO (2017), kualitas proses pembelajaran merupakan fondasi utama dalam pendidikan berkualitas yang dapat ditingkatkan melalui digitalisasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.[2] Dalam konteks ini, SIMS berbasis web memungkinkan monitoring pembelajaran secara real-time dan akuntabel. Sementara itu, Mulyasa (2015) menekankan pentingnya profesionalisme guru yang dapat ditunjang melalui pemanfaatan data yang akurat dalam merancang pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa.[3] Ketersediaan dan validitas data pendidikan menjadi aspek krusial sebagaimana dijelaskan oleh Suryadi (2020), bahwa pengembangan sistem informasi manajemen sekolah yang terintegrasi mendukung efektivitas pengambilan keputusan strategis oleh kepala sekolah.[4] Selanjutnya, menurut R. Adolph (2024), peningkatan kualitas pendidikan juga tercermin dari capaian akademik peserta didik yang dapat terpantau melalui data asesmen digital dalam sistem SIMS.[5] Dari perspektif keterlibatan *stakeholder*, Sumbaryani (2023) menegaskan bahwa partisipasi orang tua, guru, dan siswa dapat diperkuat melalui sistem komunikasi daring yang disediakan oleh SIMS, seperti portal nilai, laporan digital, dan survei kepuasan.[6] Terakhir, Nababan (2025) menggarisbawahi pentingnya *data-driven decision making* dalam konteks manajemen pendidikan modern, di mana SIMS memainkan peran strategis dalam menyediakan data analitik yang akurat guna mendukung proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan di tingkat satuan pendidikan.[7] Oleh karena itu, implementasi SIMS berbasis web tidak hanya relevan secara teknologis, tetapi juga mendasar secara teoritis dalam menunjang kualitas pendidikan yang berkelanjutan dan berbasis bukti.

Berdasarkan referensi dan uraian diatas maka kualitas pendidikan yang dimaksud dalam penelitian adalah: 1) Kualitas Proses Pembelajaran merupakan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis data dan teknologi. 2) Kompetensi dan Profesionalisme Guru yaitu Kemampuan guru dalam memanfaatkan data SIMS untuk pengembangan RPP, asesmen, dan personalisasi pembelajaran. 3) Ketersediaan dan Kualitas Data Pendidikan merupakan Akurasi dan integrasi data siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana yang terdigitalisasi melalui SIMS. 4) Kinerja Akademik Peserta Didik akan menghasilkan prestasi akademik dan perkembangan karakter siswa yang terdokumentasi dan dapat dianalisis melalui dashboard SIMS. 5) Partisipasi dan Kepuasan Stakeholder Sekolah yang melibatkan orang tua, guru, dan siswa dalam sistem informasi pendidikan serta persepsi mereka terhadap kualitas layanan sekolah. 6) Efektivitas Pengambilan Keputusan Berbasis Data (*Data-Driven Decision Making*) meliputi Kemampuan manajemen sekolah dalam menggunakan output SIMS untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Dalam konteks manajemen pendidikan modern, pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) berbasis web menjadi kunci dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan perencanaan berbasis data. Sejalan dengan pandangan Heinich, Integrasi teknologi informasi akan mempermudah manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan akademik, khususnya di tingkat satuan pendidikan seperti SMP IT Permata Probolinggo. Dalam hal ini, penerapan manajemen pendidikan yang terencana secara strategis dan didukung oleh teknologi modern menjadi semakin relevan untuk menjamin pemerataan akses pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Kemajuan teknologi digital membuka peluang besar untuk mendorong akselerasi transformasi pendidikan pada skala global. [8]

Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan hybrid, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan manajemen pendidikan.[9] Di berbagai negara maju, teknologi telah terintegrasi dengan baik dalam sistem manajemen pendidikan, menghasilkan mekanisme yang lebih responsif, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan di era modern. Namun, di Indonesia, implementasi ini masih menghadapi berbagai tantangan signifikan, terutama di tingkat sekolah menengah yang berlokasi di kawasan semi-perkotaan.[10] Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah kurangnya panduan strategis yang dirancang secara komprehensif untuk mendukung integrasi teknologi dalam

pengelolaan manajemen pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Perkembangan teknologi komputer dan web saat ini memaksa kita untuk mengikuti arus perkembangan teknologi tersebut. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa peranan komputer dan web dalam menyediakan layanan informasi merupakan faktor penting untuk berbagai institusi maupun perorangan. Dengan sebuah layanan yang simpel dan tidak terbatas oleh jarak, berbagai macam lembaga maupun perorangan menyediakan dan mengambil data dan informasi melalui komputer dan web.

Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web merupakan platform digital yang dirancang untuk mengelola berbagai aspek operasional sekolah secara efisien dan terintegrasi. Dengan memanfaatkan teknologi web, SIMS memungkinkan akses *real-time* dan terpusat terhadap data akademik, administrasi, serta komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua. Implementasi SIMS berbasis web diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat proses administrasi, dan memperkuat interaksi antara seluruh pemangku kepentingan dalam lingkungan pendidikan. Menurut George McLeod mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam konteks pendidikan, penerapan SIM berbasis web dapat membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas manajemen sekolah.[11] Menurut Laudon & Laudon Web adalah platform teknologi yang digunakan untuk membangun aplikasi berbasis internet, memungkinkan organisasi dan individu untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta melakukan transaksi secara online. Dengan kata lain web adalah sistem informasi berbasis internet yang memungkinkan akses ke berbagai sumber daya digital menggunakan teknologi hyperlink dan browser.[12]

Dalam Indikator kualitas pendidikan terdapat Kinerja Akademik Peserta Didik yang akan menghasilkan prestasi akademik dan perkembangan karakter siswa yang terdokumentasi dan dapat dianalisis melalui dashboard SIMS. Dengan menerapkan Berbagai program yang telah dilaksanakan oleh SMPIT Permata Probolinggo untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam aspek pengembangan karakter siswa maupun kompetensi tenaga pendidik. Program seperti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bertujuan membentuk pribadi siswa yang berkarakter, kreatif, dan inovatif, sementara sosialisasi bahaya narkoba memberikan pemahaman kepada siswa mengenai risiko penyalahgunaan narkoba. Selain itu, pelatihan guru juga menjadi bagian dari upaya peningkatan profesionalisme dan spiritualitas tenaga pendidik guna menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah. meskipun telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan, masih terdapat tantangan dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam pengelolaan administrasi, komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, serta efisiensi pengolahan data akademik dan non-akademik. Proses administrasi yang masih bersifat konvensional dapat menghambat efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan pengambilan keputusan berbasis data yang didasarkan pada penelitian Tumiran dkk (2024) yang berjudul “Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digitalisasi (Studi Kasus di Mas Tarbiyah Islamiyah.” [13] Selain itu, keterbatasan dalam sistem informasi sekolah dapat menyebabkan kurangnya transparansi dan akurasi dalam penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Diperlukan strategi manajemen pendidikan berbasis teknologi, salah satunya melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web. Implementasi SIMS Web diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik, memperlancar komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua, serta membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di SMPIT Permata Probolinggo.

Penerapan teknologi yang lebih terstruktur dan strategis dalam manajemen pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada [14]. Pengelolaan berbasis teknologi tidak hanya memungkinkan sekolah untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dengan dukungan teknologi yang tepat, lembaga pendidikan seperti SMP IT Permata Probolinggo dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan akuntabilitas, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan bagi siswa. Menurut James Jr. manajemen sekolah adalah proses pendayagunaan sumber-sumber manusiawi bagi penyelenggara sekolah secara efektif. Sedangkan dalam konteks pendidikan ada juga manajemen pendidikan.[15] Banyak lembaga pendidikan, terutama pada tingkat sekolah menengah pertama, menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka.[16] Hal ini juga berlaku di SMP IT Permata Probolinggo, sebuah institusi yang memiliki komitmen tinggi dalam membentuk siswa dengan karakter Islami serta daya saing yang mumpuni. Meskipun memiliki potensi besar, sekolah ini masih dihadapkan pada berbagai kendala dalam pengelolaan manajemen pendidikan yang dapat menghambat pencapaian kualitas pendidikan yang optimal.[17]

Transformasi digital dalam dunia pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi. Dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web, sekolah dapat mengoptimalkan berbagai aspek administratif, pembelajaran, serta interaksi antara guru, siswa, dan orang tua.[18] Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.[19]

Menurut *Osmundsen*, terdapat beberapa faktor utama yang mendorong transformasi digital dalam pendidikan,

antara lain perubahan kebijakan, tuntutan peningkatan kualitas layanan pendidikan, serta perkembangan teknologi yang semakin pesat.[20] Dalam konteks manajemen pendidikan, penerapan teknologi digital dapat dijelaskan melalui Teori Manajemen Perubahan Kurt Lewin, yang mencakup tiga tahapan utama: pencairan (*unfreezing*), perubahan (*changing*), dan pembekuan ulang (*refreezing*). Model ini membantu sekolah dalam mengelola perubahan sistemik secara efektif, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi penerapan SIMS berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo.[21]. Selain teori Lewin, konsep ini juga dapat dikaitkan dengan *Teori Diffusion of Innovation* (DOI) dari Everett Rogers, yang menjelaskan bagaimana teknologi baru diadopsi dalam suatu sistem sosial, termasuk institusi pendidikan. DOI menyoroti lima faktor utama yang mempengaruhi adopsi inovasi, yaitu: keuntungan relatif (*relative advantage*), kompatibilitas (*compatibility*), kompleksitas (*complexity*), kemungkinan uji coba (*trialability*), dan keteramatan hasil (*observability*). Penerapan SIMS berbasis web di sekolah mencerminkan proses difusi inovasi, di mana efektivitasnya dipengaruhi oleh bagaimana teknologi tersebut diterima oleh guru, siswa, dan orang tua.

Pesatnya perkembangan teknologi digital dalam sistem manajemen pendidikan membuka peluang bagi sekolah untuk meningkatkan efisiensi administratif serta kualitas pembelajaran. Salah satu manfaat utama penerapan SIMS berbasis web adalah kemampuannya dalam mengelola jadwal, nilai, absensi, serta komunikasi antara guru dan orang tua secara lebih efektif. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada inovasi pembelajaran, sementara pihak sekolah dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.[22] Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sekolah juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Dengan adanya aplikasi berbasis web, sekolah dapat menyampaikan pembaruan akademik siswa secara real-time, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan anak mereka secara lebih aktif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa dalam belajar serta mendorong kolaborasi yang lebih baik antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan akademik.[23] Penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web telah banyak dilakukan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan data sekolah. Beberapa studi sebelumnya telah membuktikan bahwa penerapan teknologi dalam sistem pendidikan dapat mempermudah pengelolaan akademik, administrasi keuangan, serta kepegawaian. Penelitian oleh Rizal Zaelani dkk.[24] mengembangkan SIMS berbasis PHP dan MySQL dengan pendekatan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity-Relationship Diagram* (ERD) untuk meningkatkan efisiensi manajemen sekolah. Selain itu, penelitian oleh Budi Sihabudin dkk.[25] menyoroti bagaimana SIMS membantu dalam menghasilkan informasi berkualitas bagi sekolah. Studi lain oleh Ignatius Ender Nurcahyanto [26] dari Institut Teknologi Nasional Malang dalam tesisnya merancang SIMS berbasis web interaktif dan terintegrasi untuk SMK Negeri 1 Nabire. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi yang dapat menyampaikan informasi secara cepat, tepat, dan lengkap, menghilangkan batasan waktu, jarak, dan tempat bagi siswa, orang tua, guru, dan masyarakat yang ingin memperoleh informasi tentang sekolah. Meskipun penelitian-penelitian terdahulu telah membahas pengembangan dan manfaat teknis SIMS, sebagian besar masih berfokus pada aspek administratif dan belum secara mendalam mengkaji bagaimana sistem ini dapat digunakan sebagai strategi manajemen pendidikan. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada pengolahan data akademik dan peningkatan efisiensi operasional sekolah tanpa menyoroti dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian dalam memahami bagaimana SIMS dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara komprehensif, khususnya dalam konteks sekolah yang memiliki sistem pendidikan berbasis Islam. Perencanaan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada integrasi nilai-nilai keislaman dalam sistem manajemen pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Khomsinnudin (2024) bahwa pendidikan Islam modern harus mengintegrasikan teknologi tanpa menghilangkan nilai-nilai spiritualitas.[27]

Selain itu, dalam beberapa penelitian sebelumnya cenderung dilakukan di sekolah negeri atau yayasan pendidikan umum, sementara penerapan SIMS dalam Sekolah Islam Terpadu (SIT) masih jarang dikaji. Salah satunya dalam penelitian Pahlawi (2024) yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Pada Pengelolaan Administrasi Sekolah".[28] Dalam hal ini, SIT memiliki karakteristik unik karena menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, sehingga membutuhkan sistem manajemen yang lebih fleksibel dan adaptif.[29] Sistem informasi yang diterapkan di SIT tidak hanya harus mendukung proses akademik reguler tetapi juga harus mengakomodasi kebutuhan pembelajaran berbasis agama, seperti manajemen kegiatan keagamaan, hafalan Al-Qur'an, dan penilaian akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bagaimana penerapan SIMS berbasis web dapat mendukung strategi manajemen pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo.

Aspek lain yang masih belum banyak dikaji adalah keterlibatan stakeholder dalam manajemen pendidikan berbasis SIMS. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi dapat meningkatkan akses informasi bagi siswa, guru, dan orang tua. Namun, belum banyak penelitian yang secara eksplisit membahas bagaimana SIMS dapat meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan serta keterlibatan aktif stakeholder, seperti orang tua dan komite sekolah, dalam peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana SIMS berbasis web dapat mendorong komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik dan pembentukan karakter siswa di SIT. Selain itu, masih

terdapat tantangan dalam penerapan teknologi informasi di lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah berbasis Islam. Kesiapan infrastruktur, kompetensi digital tenaga pendidik, serta penerimaan stakeholder terhadap sistem berbasis web merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi SIMS. Penelitian ini akan mengidentifikasi kendala-kendala tersebut serta mencari solusi yang dapat diterapkan agar sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, studi ini tidak hanya mengevaluasi keberhasilan implementasi SIMS tetapi juga merumuskan strategi untuk mengatasi hambatan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam kajian akademik terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan, dengan menganalisis penerapan manajemen pendidikan berbasis SIMS Web (Sistem Informasi Manajemen Sekolah) sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo. Serta mencakup analisis terhadap dampak langsung dari implementasi SIMS terhadap keberhasilan proses pembelajaran, serta keterlibatan aktif seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan strategi manajemen pendidikan berbasis teknologi yang aplikatif dan relevan, khususnya bagi sekolah-sekolah Islam. Dengan mengeksplorasi aspek teknis dan manajerial dari penggunaan SIMS, penelitian ini juga berupaya menghadirkan wawasan baru mengenai peran teknologi informasi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang sistem informasi manajemen yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan institusi pendidikan berbasis keislaman.

II. METODE

Menurut Sugiyono, metodologi penelitian didefinisikan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang diterapkan untuk memperoleh data secara sistematis, dengan tujuan dan manfaat yang terarah.[30] Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. digunakan untuk menggali dan menganalisis strategi manajemen pendidikan berbasis teknologi digital yang diimplementasikan di SMP IT Permata Probolinggo. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti, sekaligus memungkinkan eksplorasi pandangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penerapan teknologi digital di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Subjek utama dalam penelitian ini adalah staf IT pada SMP IT Permata Probolinggo yang merupakan informan utama dalam penelitian ini. yang bertanggung jawab atas implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan. Selain itu, kepala sekolah memberikan wawasan terkait kebijakan sekolah. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data sekunder berasal dari berbagai dokumen dan literatur terkait. Data ini mencakup dokumen sekolah (kurikulum, kebijakan digital, laporan penggunaan teknologi), laporan dan publikasi dari Kementerian Pendidikan, serta jurnal ilmiah dan buku yang membahas strategi manajemen pendidikan berbasis teknologi digital. Selain itu, penelitian terdahulu juga digunakan untuk membandingkan dan memperkuat analisis dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data, melibatkan triangulasi sumber dengan berbagai pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran, termasuk kepala sekolah, guru, staf IT, dan 10 siswa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang holistik mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi siswa, guru terhadap implementasi teknologi digital dalam manajemen pendidikan, serta untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo. Guna meningkatkan keabsahan dan ketepatan data.[31] Proses triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data, yaitu: 1) Wawancara, data yang didapatkan dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa akan dianalisis untuk melihat adanya kesesuaian atau perbedaan pandangan mengenai strategi manajemen pendidikan berbasis teknologi digital. 2) Observasi, hasil observasi yang dilakukan di kelas akan dibandingkan dengan data wawancara dan dokumen yang relevan untuk menilai kesesuaian antara kondisi yang diamati di lapangan dan informasi yang disampaikan oleh pihak sekolah. 3) Dokumentasi, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti kurikulum dan laporan penggunaan teknologi akan dianalisis untuk mengevaluasi bukti penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan di sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis Miles and Huberman yang mencakup tiga kegiatan utama secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang relevan dari berbagai sumber.[32]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Perencanaan (Planning Strategy)

Perencanaan implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web di SMP IT Permata didasarkan pada pendekatan sistematis dan partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan internal sekolah, melibatkan kepala sekolah, tim IT, dan guru sebagai

pemangku kepentingan utama. Perencanaan difokuskan pada identifikasi permasalahan manajerial, seperti ketidakteraturan administrasi data siswa, absensi, dan pelaporan akademik, serta kebutuhan akan efisiensi komunikasi antar pihak sekolah.[33]

Strategi ini diwujudkan melalui penyusunan Rencana Induk Teknologi Informasi (RITI) yang memuat visi digital sekolah, tujuan pengembangan SIMS, serta *roadmap* implementasi bertahap. Sekolah juga melakukan studi kelayakan teknologi untuk menyesuaikan fitur SIMS dengan kemampuan SDM, infrastruktur jaringan, dan kebutuhan pengguna.[34] Temuan lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan lintas fungsi dalam tahapan perencanaan meningkatkan sense of ownership dan komitmen teruuhadap penerapan sistem berbasis digital.

B. Strategi Pelaksanaan (Implementation Strategy)

Tahapan pelaksanaan SIMS berbasis web dilakukan secara bertahap dan berorientasi pada peningkatan kapabilitas teknologi dan adaptasi pengguna. Proses implementasi diawali dengan pengembangan modul utama seperti manajemen data siswa, presensi digital, manajemen nilai, komunikasi wali kelas, dan dashboard monitoring kepala sekolah. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pendekatan pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan tim pengembang sistem (*developer*) yang memahami karakteristik pendidikan Islam terpadu. Sekolah juga menginisiasi pelatihan berjenjang kepada guru dan staf administrasi agar transisi dari sistem manual ke digital tidak menimbulkan resistensi. Metode pendampingan teknis dan klinis edukatif menjadi kunci keberhasilan implementasi, sebagaimana dicatat dalam observasi lapangan. Fleksibilitas sistem juga menjadi poin strategis, di mana SIMS dirancang modular dan dapat disesuaikan (*customized*) dengan dinamika kebijakan sekolah dan kurikulum.

C. Strategi Organisasi/Evaluasi (Organizational and Evaluation Strategy)

Dalam struktur organisasi manajemen pendidikan, sekolah membentuk Tim Pengelola SIMS yang terdiri atas wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, dan staf IT. Tim ini berperan sebagai penanggung jawab operasionalisasi sistem dan bertugas melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penerapan SIMS. Hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara triwulanan dengan menggunakan indikator kinerja utama (KPI) seperti efisiensi waktu kerja guru, akurasi pelaporan nilai, dan tingkat keterlibatan orang tua siswa. Evaluasi juga bersifat formatif dengan memberikan ruang bagi guru dan staf untuk memberikan umpan balik terhadap fitur SIMS. Evaluasi berbasis data ini menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan manajerial secara cepat dan tepat, serta memungkinkan adaptasi sistem terhadap kebutuhan pengguna dan regulasi pendidikan yang dinamis.

D. Strategi Controlling/Tindak Lanjut (Controlling and Follow-up Strategy)

Strategi controlling dilakukan melalui pendekatan berbasis data dan laporan berkala yang dihasilkan dari SIMS itu sendiri. Kepala sekolah memanfaatkan *fitur dashboard* untuk melakukan supervisi digital terhadap aktivitas harian, capaian pembelajaran, dan manajemen absensi siswa dan guru. Dalam hal tindak lanjut, sekolah mengadopsi prinsip continuous improvement dengan menjadikan hasil evaluasi sebagai bahan pengembangan fitur-fitur baru dalam SIMS. Hasil penelitian juga mencatat bahwa sekolah menjalin kerja sama dengan penyedia sistem untuk maintenance dan pembaruan sistem secara berkala, serta memastikan keamanan data dengan menerapkan protokol keamanan informasi. Pihak sekolah juga merancang kebijakan penguatan literasi digital bagi guru dan siswa sebagai tindak lanjut dari transformasi digital yang sedang berlangsung, sehingga proses digitalisasi manajemen pendidikan tidak hanya menjadi aspek teknis, tetapi juga kultural dalam kehidupan sekolah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, keempat strategi manajemen pendidikan melalui penerapan SIMS berbasis web di SMP IT Permata mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi organisasi, hingga controlling dan tindak lanjut dapat dikatakan (Cukup Bagus) dan layak untuk diimplementasikan secara luas, khususnya dalam konteks sekolah berbasis Islam terpadu. Berikut adalah tabel evaluasi efektivitas strategi manajemen pendidikan melalui penerapan SIMS berbasis web yang menunjukkan bahwa implementasinya di SMP IT Permata dikategorikan cukup bagus:

Tabel. 1. Evaluasi Efektivitas Strategi Manajemen Pendidikan Melalui Penerapan SIMS Berbasis Web Di SMP IT Permata

No.	Aspek Strategi	Implementasi di SMP IT Permata	Hasil Temuan	Tingkat Keberhasilan
1	Perencanaan (Planning)	Dilakukan secara sistematis dan partisipatif dengan Rencana Induk TI dan studi kelayakan infrastruktur serta SDM.	Stakeholder aktif terlibat, kebutuhan teridentifikasi dengan baik,	Baik
2	Pelaksanaan (Implementation)	Pelaksanaan dilakukan secara bertahap, dilengkapi pelatihan berjenjang dan pendampingan teknis	Minim resistensi dari pengguna, sistem berjalan sesuai fungsinya,	Sangat Baik
3	Evaluasi Organisasi (Evaluation)	Tim khusus dibentuk untuk evaluasi triwulanan berbasis data dan indikator KPI	Evaluasi berjalan rutin, umpan balik dimanfaatkan untuk perbaikan sistem,	Baik
4	Controlling & Tindak Lanjut	Pengawasan dilakukan melalui dashboard digital; hasil evaluasi dimanfaatkan untuk pengembangan sistem	Supervisi berjalan efektif, data digunakan untuk perbaikan berkelanjutan,	Sangat Baik

Adapun kategori tingkat “Baik” menunjukkan bahwa pendekatan perencanaan telah memenuhi prinsip dasar manajemen strategis, yakni partisipasi stakeholder dan berbasis data. Namun, belum semua aspek seperti perencanaan kontinjensi, analisis risiko jangka panjang, dan evaluasi dinamis terlihat dominan. Dalam perspektif *Educational Management*, perencanaan ideal adalah adaptif dan mengakomodasi dinamika lingkungan. Sedangkan Kategori “Sangat Baik” mencerminkan keberhasilan dalam manajemen perubahan (change management), di mana resistensi rendah, dan penerapan teknologi efektif.

Dengan demikian berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan SIMS telah memenuhi prinsip manajemen pendidikan modern dan adaptif terhadap karakteristik sekolah Islam terpadu dikategorikan (Cukup Bagus) untuk Diterapkan. Sistem mendukung secara efisiensi, akuntabilitas, dan komunikasi pendidikan secara signifikan.

Implementasi SIMS Terhadap Kualitas Pendidikan Di SMP IT Permata Probolinggo

Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web merupakan instrumen strategis yang digunakan oleh SMP IT Permata Probolinggo untuk mentransformasikan praktik manajemen pendidikan dari model konvensional menuju model yang adaptif, transparan, dan efisien secara teknologi. SIMS Web diimplementasikan sebagai respons atas tantangan utama dalam manajemen pendidikan, seperti kesenjangan komunikasi sekolah-orang tua, lambannya pengolahan data akademik dan non-akademik, serta minimnya sistem pengambilan keputusan berbasis data yang real-time.[35] SIMS ini merupakan sistem berbasis platform digital yang mengintegrasikan seluruh elemen administrasi pendidikan dalam satu sistem terpadu. Adapun fitur utama dari SIMS Web yang diterapkan di SMP IT Permata meliputi: 1). Manajemen data akademik (nilai, presensi, catatan perkembangan belajar siswa) 2). Portal komunikasi tiga arah (guru, siswa, orang tua) 3). Pengarsipan kegiatan dan evaluasi pembelajaran.4). Pelaporan digital (rapor online, jurnal refleksi, dokumen *outing class*) 5). Pengelolaan agenda sekolah dan jadwal kegiatan kesiswaan

Secara kelembagaan, SIMS ini dirancang agar kompatibel dengan nilai-nilai pendidikan Islam terpadu (JSIT) yang diusung oleh SMP IT Permata. Dengan demikian, pendekatan digital tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendukung misi spiritual, karakter, dan budaya lokal sekolah. Penerapan SIMS ini juga merefleksikan paradigma baru dalam manajemen pendidikan modern yakni manajemen berbasis sistem, data, dan kolaborasi. Dari perspektif manajemen strategis, SIMS dapat dikategorikan sebagai alat Enterprise Resource Planning (ERP) pendidikan, yang tidak hanya mempermudah alur administrasi, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas sekolah terhadap stakeholder.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo menunjukkan kontribusi nyata terhadap pemenuhan dan penguatan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.[36] Delapan SNP yang mencakup standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan merupakan acuan utama dalam mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam konteks ini, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan di SMP IT Permata Probolinggo, diperoleh data bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web telah berjalan dengan baik, meskipun

masih terdapat beberapa kendala teknis. Strategi manajemen pendidikan yang diterapkan mencakup tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya terintegrasi melalui sistem digital.

1. Perencanaan Strategis Berbasis SIMS

SIMS dimanfaatkan untuk merancang kegiatan pembelajaran, menyusun jadwal, mengelola kurikulum, serta mendistribusikan tugas guru dan staf secara efisien. Pihak manajemen sekolah menyatakan bahwa penggunaan SIMS mempercepat proses administrasi akademik dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data (*data-driven decision-making*).

2. Pelaksanaan dan Monitoring Kegiatan Akademik

Proses pembelajaran dan aktivitas sekolah termonitor secara *real-time* melalui SIMS. Sistem ini mendukung pelaporan kehadiran, capaian belajar siswa, dan kegiatan evaluasi guru. Penggunaannya dinilai meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan manajemen pendidikan.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Fitur SIMS juga menyediakan visualisasi hasil evaluasi pembelajaran yang memudahkan guru dan manajemen sekolah dalam melakukan analisis capaian. Evaluasi ini mencakup kinerja guru, perkembangan siswa, dan efektivitas program sekolah. Laporan yang terintegrasi secara digital memudahkan pelaporan kepada yayasan dan dinas terkait.

Implementasi SIMS berbasis web dalam manajemen pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo dapat dianalisis melalui perspektif teori manajemen pendidikan kontemporer dan teknologi pendidikan.

1. Integrasi Teori Sistem dalam Manajemen Pendidikan

Mengacu pada teori sistem dari *Ludwig von Bertalanffy*, sekolah sebagai suatu sistem terbuka memerlukan integras antar subsistem seperti kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan informasi.[37] SIMS berfungsi sebagai penghubung yang menyatukan seluruh subsistem melalui digitalisasi. Hal ini memperkuat efektivitas fungsi manajerial kepala sekolah dalam hal pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis.

2. Relevansi dengan Teori Transformasional dalam Kepemimpinan Pendidikan

Penerapan SIMS juga memperlihatkan aspek kepemimpinan transformasional, sebagaimana dijelaskan oleh Bass dan Avolio, di mana kepala sekolah sebagai pemimpin mampu menginspirasi perubahan budaya digital di lingkungan sekolah. Pemanfaatan SIMS menjadi alat untuk membangun sinergi antarpihak, meningkatkan motivasi guru, dan mempercepat adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan.[38]

3. Teori Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

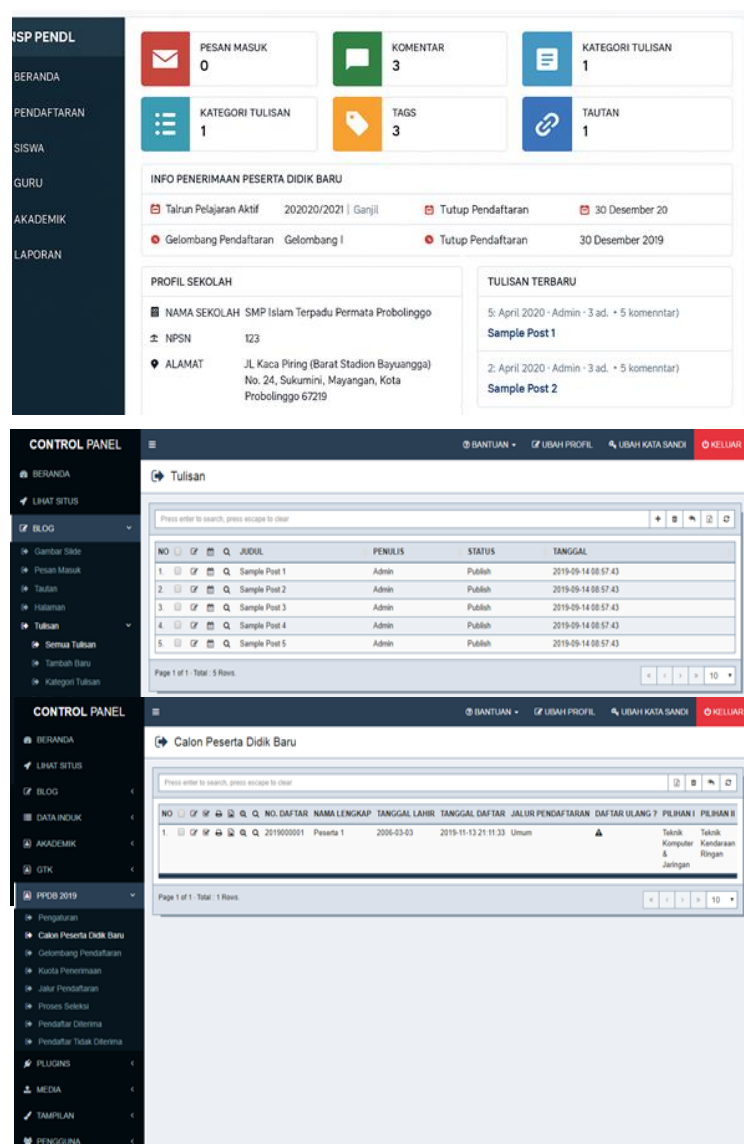
Dalam konteks ini, teori dari Picciano, mengenai "*technology-based educational management*" sangat relevan. Sistem informasi manajemen yang berbasis web memungkinkan terjadinya efisiensi, efektivitas, dan peningkatan kualitas pendidikan melalui otomatisasi tugas rutin, peningkatan akurasi data, dan mempercepat proses komunikasi internal maupun eksternal.[39]

4. Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui SIMS

Kualitas pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tiga dimensi: (a) peningkatan kualitas layanan pembelajaran, (b) keterlibatan orang tua melalui akses digital, dan (c) peningkatan kinerja guru melalui monitoring berbasis sistem. Hal ini sejalan dengan pendekatan kualitas total (*Total Quality Management/TQM*) dalam pendidikan, yang menekankan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dan orientasi pada kepuasan pelanggan (dalam hal ini siswa dan orang tua).[40]

5. Tantangan Implementasi

Kendala yang dihadapi dalam penerapan SIMS di antaranya adalah keterbatasan pelatihan SDM, ketergantungan pada jaringan internet, dan resistensi awal dari sebagian guru senior. Namun, strategi manajemen perubahan (*change management*) yang diterapkan melalui pelibatan partisipatif dan pelatihan berkelanjutan telah berhasil mengatasi sebagian besar hambatan tersebut. Berdasarkan temuan di lapangan dan kajian teoritik, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen pendidikan melalui penerapan SIMS berbasis web memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo. SIMS bukan hanya alat bantu administratif, tetapi juga instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.



Gambar 1.1
Manajemen Pendidikan Berbasis SIMS WEB, SMP IT Permata Probolinggo

Dampak Implementasi SIMS Terhadap Kualitas Pendidikan Di SMP IT Permata Probolinggo

Implementasi *School Information Management System* (SIMS) berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo menunjukkan dinamika yang menarik dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. SIMS tidak semata berfungsi sebagai perangkat administratif, melainkan telah menjadi bagian dari perubahan budaya kerja sekolah yang lebih terstruktur, kolaboratif, dan sarat dengan nilai-nilai Islam serta kebangsaan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem tersebut merepresentasikan praktik manajemen pendidikan berbasis teknologi yang terintegrasi secara fungsional dalam aktivitas sekolah sehari-hari. Dampak yang teridentifikasi tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga merambah pada dimensi pedagogis, sosial, dan manajerial. Secara umum, tiga bentuk perubahan yang paling menonjol dari hasil implementasi SIMS di sekolah ini meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan komunikasi dan transparansi, serta perbaikan dalam akuntabilitas dan efisiensi manajerial. Berikut merupakan dampak implementasi SIMS terhadap kualitas pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo[41]:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Penerapan SIMS berbasis web telah memungkinkan proses pembelajaran di SMP IT Permata Probolinggo berlangsung secara lebih sistematis, terdokumentasi, dan dapat dipantau secara menyeluruh. Guru tidak lagi mengandalkan metode konvensional dalam mencatat perkembangan akademik siswa, melainkan dapat mengakses histori pembelajaran, hasil penilaian, dan partisipasi siswa secara *real-time*. Melalui platform SIMS, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan kecenderungan gaya belajar siswa, yang menjadi dasar dari pendekatan *personalized learning*. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip *constructivist pedagogy*, di

mana guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan respon adaptif terhadap dinamika belajar peserta didik. Portofolio digital siswa dalam SIMS yang berisi tugas proyek, video reflektif, hingga hasil asesmen berbasis performa memperkaya jenis penilaian yang dilakukan, sekaligus memperluas jangkauan media pembelajaran yang digunakan. Ini selaras dengan kerangka TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yang menekankan sinergi antara teknologi, pedagogi, dan konten dalam pembelajaran abad ke-21. Secara empiris, keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat karena mereka merasa proses belajar menjadi lebih kontekstual dan interaktif. Di SMP IT Permata, hal ini tampak dari peningkatan jumlah karya siswa yang diunggah ke sistem, serta peningkatan kualitas refleksi belajar yang ditulis dalam bentuk jurnal digital. Dengan demikian, SIMS mendorong peningkatan hasil belajar tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam dimensi afektif dan psikomotorik.

2. Penguatan Komunikasi dan Transparansi Sekolah

Salah satu tantangan dalam sistem pendidikan konvensional adalah terbatasnya ruang komunikasi yang cepat dan transparan antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. SIMS hadir sebagai solusi konkret atas permasalahan ini dengan menyediakan antarmuka digital yang memungkinkan semua pihak untuk mengakses informasi yang relevan tanpa hambatan waktu dan tempat. Dalam konteks stakeholder engagement theory, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aktivitas guru dan siswa di kelas, tetapi juga oleh keterlibatan aktif orang tua dan pengawas pendidikan dalam proses tersebut. Di SMP IT Permata Probolinggo, orang tua memiliki akun SIMS yang memungkinkan mereka memantau perkembangan anak, mulai dari kehadiran harian, hasil belajar, hingga catatan pembinaan karakter. Hal ini menciptakan learning ecosystem yang inklusif dan berbasis kolaborasi. Selain itu, guru dan wali kelas dapat mencatat komunikasi harian, laporan evaluatif, dan agenda pembelajaran secara terstruktur, yang menjadi dokumentasi penting dalam pengawasan kualitas pendidikan. Dengan sistem ini, transparansi menjadi prinsip yang terinternalisasi dalam tata kelola sekolah. Terbangunnya komunikasi yang jujur dan terbuka ini mendorong rasa saling percaya antara sekolah dan keluarga, yang merupakan landasan dari pendekatan home-school partnership dalam mendukung keberhasilan akademik dan karakter siswa.

3. Peningkatan Akuntabilitas dan Efisiensi Manajemen Sekolah

Dampak yang paling menonjol dari implementasi SIMS di tingkat manajerial adalah peningkatan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah dan tim manajemen kini memiliki akses terhadap data komprehensif yang mencakup semua aspek operasional sekolah, mulai dari kehadiran guru dan siswa, pelaksanaan program kerja, capaian pembelajaran, hingga keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini memungkinkan sekolah menjalankan prinsip evidence-based policy making, yang menempatkan data aktual sebagai dasar dalam menetapkan strategi peningkatan kualitas.

Melalui fitur dashboard SIMS, manajemen SMP IT Permata dapat mengidentifikasi pola-pola kritis seperti penurunan performa siswa, ketidakhadiran guru, atau minimnya partisipasi dalam program keagamaan dan kebangsaan. Dengan menggunakan teori Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan, SIMS berfungsi sebagai alat monitoring kualitas secara berkelanjutan, mendorong budaya kerja yang reflektif, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan sekolah. Selain itu, SIMS juga mendukung efisiensi pelaporan kepada yayasan atau instansi terkait, karena semua laporan dapat diekspor secara digital dan terdokumentasi otomatis. Implikasinya, sekolah dapat menghemat waktu, menurunkan risiko kesalahan administrasi, dan meningkatkan kecepatan respons dalam penanganan isu pendidikan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di SMP IT Permata, penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web dilakukan melalui strategi manajemen pendidikan yang terstruktur dalam empat tahapan utama. 1) Strategi perencanaan dimulai dengan pendekatan sistematis dan partisipatif melalui penyusunan Rencana Induk Teknologi Informasi (RITI), analisis kebutuhan manajerial, dan studi kelayakan teknologi, yang melibatkan kepala sekolah, tim IT, dan guru. 2) Tahap pelaksanaan, SIMS dikembangkan secara modular dengan orientasi pada kebutuhan khas pendidikan Islam terpadu, dilengkapi pelatihan berjenjang dan pendampingan teknis untuk mendukung transisi digital. 3) Strategi organisasi dan evaluasi diwujudkan melalui pembentukan Tim Pengelola SIMS yang menjalankan evaluasi triwulanan berbasis indikator kinerja utama (KPI), serta memberi ruang umpan balik untuk penyempurnaan sistem. 4) *Strategi controlling* dan tindak lanjut diterapkan melalui supervisi digital berbasis dashboard, pemutakhiran sistem secara berkala, dan integrasi prinsip *continuous improvement*, serta penguatan literasi digital sebagai bagian dari transformasi kultural berbasis teknologi dalam ekosistem sekolah Islam terpadu.

Manajemen pendidikan berbasis SIMS Web di SMP IT Permata Probolinggo berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan tata kelola berbasis data, kolaborasi multi-pihak, dan efisiensi administrasi pendidikan. SIMS tidak hanya mendukung pencapaian seluruh komponen Standar Nasional Pendidikan (SNP), tetapi juga membentuk ekosistem digital yang memperkuat keterlibatan guru, siswa, dan orang tua secara sistematis. Secara strategis, sistem ini berdampak pada tiga aspek utama: peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih adaptif dan partisipatif, transparansi komunikasi antara sekolah dan pemangku

kepentingan, serta akuntabilitas manajerial yang lebih tinggi. Dengan demikian, SIMS Web dapat dikategorikan sebagai strategi transformasional dalam manajemen pendidikan modern yang berbasis nilai dan teknologi, serta mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 secara holistik.

SARAN

Untuk mengoptimalkan efektivitas implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo, direkomendasikan adanya penguatan kapasitas literasi digital bagi pendidik dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan berkelanjutan yang berbasis kebutuhan (*needs-based capacity building*). Upaya ini penting guna mendukung efisiensi proses integrasi data yang menjadi fondasi dalam perumusan kebijakan dan perencanaan strategis sekolah. Penerapan SIMS perlu diperluas secara inklusif dengan melibatkan partisipasi aktif orang tua dan peserta didik melalui pengembangan fitur interaktif yang memungkinkan komunikasi dua arah secara real-time.

REFERENSI

- [1] E. Niswatin, "Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo," Pp. 14–31, 2022.
- [2] A. Ramli *Et Al.*, "Manajemen Pendidikan," Cv. Aina Media Baswara, 2023.
- [3] H. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara, 2021.
- [4] U. Lonta And M. Asykur, "Peningkatan Kualitas Administrasi Pendidikan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Di Sma Negeri 10 Makassar," *J. Al-Qiyam*, Vol. 6, No. 1, Pp. 59–66, 2025.
- [5] R. Adolph, "Manajemen Kualitas Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Syarif," Vol. 4, No. 3, Pp. 1–23, 2024.
- [6] I. R. Sumbaryani, F. Sutanara, And R. N. Ranahcita, "Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan Dan Evaluasi Pembelajaran," *J. Literasi Digit.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 89–98, 2023.
- [7] H. S. Nababan, "Pengantar Teori Kepemimpinan," *Kepemimp. Pendidik.*, P. 15, 2025.
- [8] U. Amelia, "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan," *Al-Marsus J. Manaj. Pendidik. Islam*, Vol. 1, No. 1, Pp. 68–82, 2023.
- [9] C. Wang, M. Zhang, A. Sesunan, And L. Yolanda, "Peran Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Di Indonesia," *Kemdikbud*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1–7, 2023.
- [10] A. M. A. Saputra, L. P. I. Kharisma, A. A. Rizal, M. I. Burhan, And N. W. Purnawati, *Teknologi Informasi: Peranan Ti Dalam Berbagai Bidang*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [11] O. D. Mekakau, E. S. Astuti, And Kertahadi, "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Reservasi Transportasi," *J. Adm. Bisnis*, 2013.
- [12] P. D. I. E-Commerce, "Dampak Rating Dan Ulasan Konsumen Terhadap Keputusan," No. November, Pp. 1480–1494, 2024.
- [13] T. Tumiran, B. Siregar, N. R. Agustia, And F. Azhari, "Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digitalisasi (Studi Kasus Di Mas Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)," *Jim J. Ilm. Mhs. Pendidik. Sej.*, Vol. 9, No. 4, Pp. 542–551, 2024.
- [14] N. T. S. Saptadi *Et Al.*, *Kapita Selekta Teknologi Informasi*. Sada Kurnia Pustaka, 2025.
- [15] N. Nazpi, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Sekolah Di Smp Islam Terpadu Amanah," *J. Pendidik. Guru*, Vol. 4, No. 1, 2022, Doi: 10.47783/Jurpendigu.V4i1.441.
- [16] F. Sadiyah And V. Rezania, "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Materi Ips Kelas Vi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, Vol. 8, No. 2, Pp. 4517–4534, 2023.
- [17] S. Arofah And N. Nurdyansyah, "Implementation Of E-Learning Learning To Improve Student Achievement In Elementary Schools," *Acad. Open*, Vol. 7, Pp. 10–21070, 2022.
- [18] F. Mastarida *Et Al.*, "Strategi Transformasi Digital." Yayasan Kita Menulis, 2022.
- [19] R. Wujarso, *Prinsip Manajemen: Mengelola Bisnis Untuk Masa Depan Yang Berkelanjutan*. Asadel Liamsindo Teknologi, 2023.
- [20] A. R. St, M. M. Tr, S. St, And M. M. Mt, *Digitalisasi Di Dalam Manajemen Strategi*. Mega Press Nusantara, 2024.
- [21] R. Ningsih And M. S. I. Sulis Rokhmawanto, "Manajemen Perubahan Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi 4.0 Di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen." Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (lainu) Kebumen, 2021.
- [22] M. A. Amanda, "Pengembangan E-Modul Akidah Akhlak Berbasis Reels Instagram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts Al-Falah Nagrak." Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [23] E. F. Fahyuni, "Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran

- Islam).” Umsida Press, 2017.
- [24] R. Zaelani, R. Rakhazona Pamungkas, M. Ramdani, B. Ikrar Bhakti, And N. Ratama, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, Vol. 3, No. 6, Pp. 7040–7048, 2023.
- [25] I. S. Bogor, “1037-Article Text-2602-1-10-20211201,” Vol. 2, No. 7, 2021.
- [26] D. K. Wardani And T. Apriani, “Strategi Keberlanjutan Inovasi Daerah Di Kota Bandung,” *Matra Pembaruan*, Vol. 7, No. 2, Pp. 125–135, 2023, Doi: 10.21787/Mp.7.2.2023.125-135.
- [27] K. Khomsinnudin, G. B. Pangeran, A. Tamyiz, C. E. Wulandari, And F. A. Firdaus, “Modernitas Dan Lokalitas: Membangun Pendidikan Islam Berkelanjutan,” *J. Educ. Res.*, Vol. 5, No. 4, Pp. 4418–4428, 2024.
- [28] M. N. Pahlawi And M. Maulidina, “Sistem Informasi Manajemen Pada Pengelolaan Administrasi Sekolah Di Mi Al-Hasan Karanggedang Dan Mts N 1 Banyumas,” *Rayah Al-Islam*, Vol. 8, No. 4, Pp. 2594–2616, 2024.
- [29] T. Sholihah, “Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu,” *J-Mpi (Jurnal Manaj. Pendidik. Islam.)*, Vol. 3, No. 2, Pp. 72–84, 2018.
- [30] M. B. Ibrahim *Et Al.*, *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [31] M. F. Amir And S. B. Sartika, “Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan.” Umsida Press, 2017.
- [32] A. Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, 2017.
- [33] D. Utari, A. Zainuri, And M. G. Yasir, “Peningkatan Kualitas Administrasi Madrasah Pada Mi Ikhlasiyah Palembang,” *Indones. Res. J. Educ.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 1385–1393, 2025.
- [34] D. Prasetya *Et Al.*, “‘ Disruptive Innovation’: Terobosan Strategik Dari Multi Aspek.” T Widina Bhakti Persada Bandung.
- [35] Dariyanto, “Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen),” *Disertasi*, Vol. 19, 2023.
- [36] P. Kedua, A. Peraturan, And P. Nomor, “15pp013,” No. 2, 2015.
- [37] Adnan, “Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan. Jurnal Iain Muhammad Syarifuddin Abbas,” *Edupedia*, Vol. 3, No. 1, Pp. 2–3, 2018, [Online]. Available: [Http://Eprints.Umsida.Ac.Id/1625/1/Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan.Pdf](http://Eprints.Umsida.Ac.Id/1625/1/Sumber_Daya_Dalam_Teknologi_Pendidikan.Pdf)
- [38] K. F. Ferine, *Leadership*. Selat Media, 2023.
- [39] F. A. Monia, I. Hanafi, A. Rahmi, And I. Fadilah, “Keamanan Data Dalam Sistem Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Di Pekanbaru,” *J. Manaj. Pendidik.*, Vol. 10, No. 1, Pp. 1–15, 2025.
- [40] M. Mesiono, Y. Hadijaya, A. Abdillah, And S. Suwandi, “Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Berbasis Digital Di Smp Islam Terpadu Al-Hijrah Deli Serdang,” *J. Lensa Mutiara Komun.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 83–98, 2021.
- [41] I. Zakiyyah, “Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Total Quality Management (Studi Kasus Islamic Development Network dan Bina Qur ’ ani),” 2024.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.